

Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Promosi Digital dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga

Ridha Nurul Hayati¹, Husain^{1*}, Khairunnisa¹, Muhammad Fathoni¹

¹Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

Disubmit: 14 Mei 2024 | Direvisi: 22 Juni 2024 | Diterima: 26 Juni 2024

Abstrak: Ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik NTB, Kabupaten Lombok Timur berada pada peringkat perekonomian terbawah dengan angka kemiskinan sebanyak 197,63 jiwa per Maret 2023 dengan permasalahan rendahnya keterampilan dan kreativitas dalam menciptakan wirausaha rumah tangga. Salah satu kebutuhan pokok rumah tangga adalah sabun yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memberikan pelatihan pembuatan sabun dan pelatihan promosi produk digital. Metodologi yang digunakan didasarkan pada model Service Learning (SL). Service learning merupakan metode pelaksanaan yang menekankan aspek praktis dengan memanfaatkan konsep experiential learning. Sedangkan untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan evaluasi dengan menggunakan tes tindakan dengan mendemonstrasikan cara membuat Sabun Cuci Piring dan promosi di media sosial. Hasil dari PKM ini adalah terbukanya wirausaha oleh ibu-ibu rumah tangga mengenai sabun cuci piring serta cara mempromosikan melalui media sosial. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya menjadikan ibu rumah tangga mandiri dalam berwirausaha, namun juga dapat mengembangkan kesejahteraan ekonomi masyarakat daerah.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Pemberdayaan, Promosi digital

Abstract: Economy is one of the factors that can influence happiness in social life. Based on the NTB Central Statistics Agency, East Lombok Regency is in the lowest economic ranking with a poverty rate of 197.63 people as of March 2023 with the problem of low skills and creativity in creating household entrepreneurs. One of the basic household needs is soap which is used in everyday life. Therefore, this problem can be overcome by providing soap making training and digital product promotion training. The methodology used is based on the Service Learning (SL) model. Service learning is an implementation method that emphasizes practical aspects by utilizing the concept of experiential learning. Meanwhile, to achieve this goal, an evaluation was carried out using an action test by demonstrating how to make Dishwashing Soap and promoting it on social media. The result of this PKM is the opening up of entrepreneurship by housewives regarding dishwashing soap and how to promote it through social media. This training activity not only makes housewives independent in entrepreneurship, but can also develop the economic welfare of regional communities.

Keywords: Empowerment, Entrepreneurship, Digital promotion

Hak Cipta © 2024 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

*husain

Email: husain@universitasbumigora.ac.id

Cara sitasi: Hayati, R.N., Husain, Khairunnisa, & Fathoni, M. (2024). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Promosi Digital dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga. ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan kepada Masyarakat, 5(1), 123-132. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.4060>.

Pendahuluan

Ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan dalam kehidupan bermasyarakat. Keadaan perekonomian suatu daerah dikatakan tergolong sejahtera, apabila hal ini dapat tercermin dari sehatnya keadaan perekonomian keluarga.

(Rina Teriasi, 2022). Saat ini, tidak hanya kepala rumah tangga atau laki-laki saja yang menjamin kesejahteraan ekonomi keluarganya, namun perempuan juga berperan dalam menunjang kesejahteraan ekonomi keluarganya (Dedy, 2024). Hal ini pula yang menimbulkan keinginan para ibu untuk membantu suaminya meningkatkan keuangan rumah tangganya. Perempuan dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dengan meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam berkebun, berdagang, dan memulai usaha yang bernilai ekonomi. Peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya memerlukan keterampilan dan kemampuan untuk menciptakan produk yang dapat dijadikan usaha baru.

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga yaitu dengan berwirausaha. Dalam berwirausaha harus mempunyai keterampilan kewirausahaan. Keterampilan adalah salah satu ciri khas berwirausaha dan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan berwirausaha pada usaha kecil dan menengah. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan kewirausahaan harus dimiliki masyarakat untuk menciptakan peluang usaha sehingga memperoleh keberhasilan dalam berwirausaha.

Sabun adalah bahan rumah tangga yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti mencuci pakaian, mencuci piring, dan lain sebagainya. Salah satu jenis sabun yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sabun cuci piring. Konsumsi sabun yang terus menerus mengakibatkan kebutuhan sabun cuci piring ini meningkat. Hal ini dikarenakan fungsi utama dari sabun itu ialah membersihkan dan mengangkat kotoran yang menempel. Sabun cuci piring merupakan jenis sabun yang berbentuk liquid (cairan) sehingga mudah dituangkan dan menghasilkan busa yang banyak dengan aroma yang harum. Pada prinsipnya dalam pembuatan sabun cuci piring ini tidak memerlukan bahan dan peralatan yang rumit. Dalam satu paket bahan pembuatan sabun cair ini dapat dihasilkan produk dengan jumlah yang banyak. Produk sabun yang dihasilkan dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha rumah tangga. Di NTB Jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 tercatat sebanyak 751,23 jiwa, yang diantaranya kota Mataram sebanyak 46,20 jiwa, Kabupaten Lombok Barat 102,71 jiwa, Kabupaten Lombok Tengah 129,74 jiwa, dan Kabupaten Lombok Timur 197,63 jiwa (Statistik, 2023)

Berdasarkan observasi perekonomian yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Bumigora, tim pengabdian masyarakat universitas bumigora memutuskan akan melakukan pengabdian masyarakat di Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah kemiskinan paling tinggi tercatat sebanyak 197,63 jiwa, dan hasil wawancara dan

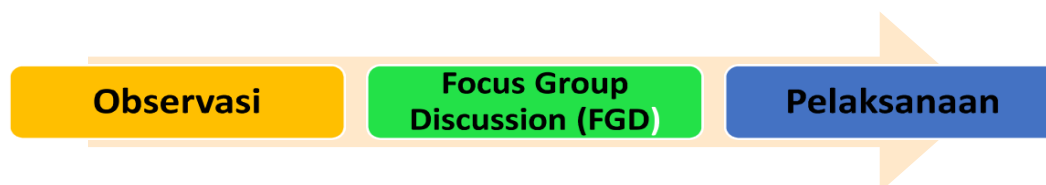
informasi dari kepala dusun bahwa mayoritas merupakan ibu rumah tangga sehingga banyak memiliki waktu luang dan sebagai salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan dengan memberdayakan Ibu Rumah Tangga (Andika Pratama, 2021). Pemberdayaan yaitu sebuah usaha mengembangkan kemampuan dan memandirikan masyarakat guna memecahkan masalahnya tanpa bergantung pada orang lain (Sri Handini et al., 2019) (Novaria, 2020). Kondisi inilah yang menginspirasi tim pengabdian masyarakat universitas bumigora untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga mereka melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring dan pemasaran produk secara digital dengan harapan dapat meningkatkan ekonomi keluarga dan tidak perlu lagi membeli sabun cuci piring. Promosi digital bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam memasarkan produknya secara digital. Menurut (Alipudin Dede, 2023) *digital marketing* adalah kegiatan pemasaran termasuk branding yang menggunakan berbagai media. Sebagai contoh yaitu blog, website, e-mail, adwords, dan berbagai macam jaringan media sosial.

Peluang usaha dari produk ini cukup menjanjikan dikarenakan usaha sabun cuci piring menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan usaha ini menjadi unik dan memiliki peluang usaha yang baik karena belum ada satupun di wilayah Kabupaten Lombok Timur. Masalah yang dialami oleh masyarakat yaitu tidak adanya pengetahuan tentang cara pembuatan sabun cuci piring dan cara promosi digital. Usaha kecil mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Perekonomian rumah tangga yang merupakan salah satu solusi yang dapat mengurangi masalah ekonomi. Tujuan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga di bidang kewirausahaan, sehingga pada akhirnya mereka dapat membantu ekonomi rumah tangga dan termotivasi untuk menciptakan peluang usaha di desa selong Kabupaten Lombok Timur. Ini dilandaskan pada asumsi bahwa salah satu penyebab ketidak sejahteraan ekonomi adalah adanya ketimpangan dalam kepemilikan sumber daya (Azhari, 2022) Maka, judul dari pengabdian masyarakat ini yaitu Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan promosi digital sebagai peluang usaha bagi ibu rumah tangga desa selong Kabupaten Lombok Timur.

Metode

Metodologi yang digunakan didasarkan pada model *Service Learning* (SL). SL merupakan metode pelaksanaan yang menekankan aspek praktis dengan memanfaatkan konsep *experiential learning* (St Syamsudduha & Tekeng, 2017). Artinya berinteraksi dengan masyarakat, menerapkan ilmu akademisi ke masyarakat, dan mengembangkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Sehingga mampu menerapkan peran secara praktis dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat (Afedri Agus, 2019).

Pengabdian berupa pemberian pelatihan ini dilakukan oleh tim dosen Universitas Bumigora kepada masyarakat selaku sivitas akademika universitas. Pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan bidang pengetahuan pembicara, sehingga diasumsikan materi yang diajarkan ke masyarakat benar-benar relevan dan dapat dipahami. Karena keterbatasan waktu dan biaya, peserta kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berada di Desa Selong Kabupaten Lombok Timur.



Gambar 1. Konsep Pelaksanaan Kegiatan

Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam pelatihan ini diharapkan menjadi kepanjangan tangan untuk dapat menyebarkan apa yang telah diberikan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Harapan terbesar kami dalam pelaksanaan PKM ini membantu mitra dalam hal ini sebagai pelaku UMKM memasarkan produknya secara digital. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sesuai konsep *service learning* sebagai berikut:

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain :

a) Observasi

Observasi diawali dengan melakukan survey lokasi ke desa selong Kabupaten Lombok Timur, guna mengetahui permasalahan yang dihadapi warga terutama pada ibu rumah tangga. Pada saat observasi pada Ibu Rumah Tangga ditemukan permasalahan bahwa kendala yang paling besar yang dialami oleh para ibu rumah tangga yaitu kesenjangan perekonomian sangat rendah dan blm adanya pengetahuan cara membuat sabun cuci guna membangun wirausaha rumah tangga yang dapat meningkatkan perekonomian.

b) *Focus Group Discussion* (FGD)

Tim pengabdian masyarakat Universitas Bumigora melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan untuk membantu mengatasi beberapa permasalahan ekonomi rumah tangga. Berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan tim pengabdian masyarakat Universitas Bumigora memutuskan beberapa hal, diantara lain :

1. Memberikan pelatihan berupa pelatihan pembuatan sabun cuci piring untuk ibu rumah tangga.

2. Memberikan pelatihan berupa tata cara pemasaran produk di media sosial di *ecommerce shopee seller*.
 3. Memasarkan produk via digital dengan menggunakan *marketplace shopee seller*.
- c) Pelaksanaan Pelatihan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan observasi serta mengkaji permasalahan yang ada di lapangan. Permasalahan tersebut menjadi acuan untuk menentukan jenis pengabdian terbaik yang bisa dilakukan. Ditentukan bahwa permasalahan yang ingin diatasi yaitu kurangnya perhatian dan rendahnya taraf perekonomian di Kabupaten Lombok Barat

Pembahasan

Observasi telah dilakukan oleh tim pengabdian melalui *kuisisioner*, adapun hal yang diperoleh dari tahapan observasi adalah adanya peningkatan perekonomian rumah tangga di Kabupaten Lombok Timur. Pada tahapan *focus group discussion*, tim pengabdian melakukan diskusi terkait evaluasi pelatihan sabun dan promosi digital, yang diperoleh dari tahapan ini adalah meningkatnya perekonomian rumah tangga di Kabupaten Lombok Timur. Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan pembuatan sabun oleh narasumber Ridha Nurul Hayati, Husain, Khairunnisa, Muhammad Fathoni. Adapun materinya terkait Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Dan Promosi Digital Sebagai Peluang Usaha Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Kabupaten Lombok Timur., bahan-bahan yang digunakan yakni *NaCl, EDTA, Texafom, Aquades*. Pelaksanaan pembuatan sabun berlangsung dalam 9 jam/hari, pada waktu kegiatan 1 Maret 2024 dengan jumlah 31 peserta yang mengikuti kegiatan dengan bermitra Pemerintah Kabupaten Lombok Timur.

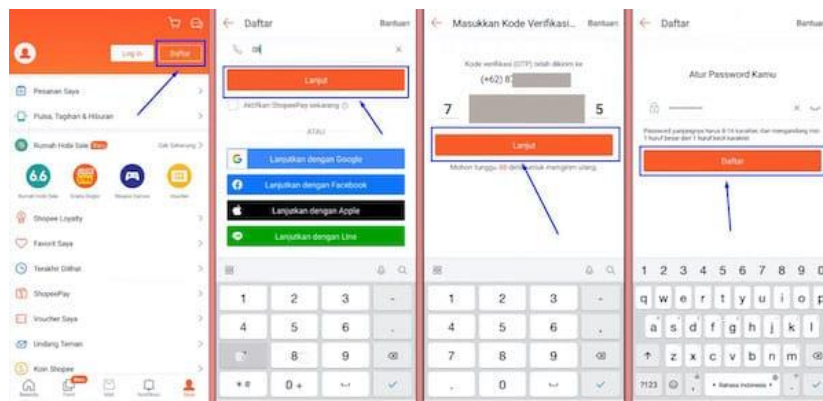
Berdasarkan pengabdian yang terlaksana, maka hasil evaluasi yang diperoleh yaitu adanya peningkatan perekonomian rumah tangga melalui UMKM *sabun cuci piring* terhadap promosi digital berupa *Shopee Seller*. Tahap persiapan juga untuk menjalin kerja sama dengan mitra pengabdian, tim pengabdian masyarakat mempersiapkan alat dan bahan untuk proses kegiatan. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair dilaksanakan selama 1 hari. Pelatihan dari pemaparan teori berupa presentasi oleh narasumber dan praktik berupa penerapan dari materi yang telah diberikan narasumber berupa terkait (1). Bahan – bahan kimia yang dibutuhkan seperti: NaCl 100 gr, EDTA 50 gr, Texafom 1 kg, Aquades atau air bersih 2 liter, Parfum aroma strawberry 20 cc atau secukupnya dan Pewarna makanan merah 5 gr atau secukupnya. (2). Alat- alat yang dibutuhkan meliputi: Kompor, Baskom Panci, Sendok, Mangkok, Pengaduk, Botol kemasan dan Gayung. Dokumentasi pelatihan pembuatan sabun ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Sabun Cuci Piring

Tahap – tahap pembuatan sabun cuci piring pertama dididihkan aquades atau air bersih sejumlah 2 liter. Lalu tambahkan $\frac{1}{4}$ cangkir sabun cair kemudian Campurkan texafom sejumlah 1 kg dan bersama EDTA sejumlah 50 gr aduk secara merata sampai larutan berubah menjadi berwarna putih dan tidak mengandung gumpalan (disebut dengan larutan 1). Sesudah air mendidih, masukkanlah air panas sejumlah 2 liter ke dalam larutan 1, kemudian aduk sampai rata, campurkan NaCl 100 gr sedikit demi sedikit ke dalam larutan 1, kemudian rebus selama 30 menit sambil diaduk sampai mengental dan tidak mengandung gumpalan (disebut dengan larutan 2). Ika sudah, cairkan bahan pewarna 5 gr menggunakan sedikit air, lalu masukkan kedalam larutan 2 sedikit demi sedikit, setelah itu aduk-aduk sampai larutan berubah menjadi berwarna merah hingga merata. Selanjutnya tambahkan sedikit saja pewangi ke dalam larutan dan aduk sampai menjadi rata, setelah 30 menit, matikanlah kompor lalu dinginkan larutan tersebut sampai mengental. Setelah sabun cairnya dingin, masukkanlah ke dalam botol sabun cuci piring Anda dan siap digunakan.

Tim pengabdian masyarakat universitas bumigora melakukan praktik promosi di e-commerce shopee seller. Shopee seller merupakan sebuah platform e-commerce di tempat berbelanja berbagai merek yang sudah Anda kenal, sekaligus menemukan toko dan Penjual baru secara online dan tempat promosi produk jualan serta memberikan fasilitas kepada penjual untuk menjajakan produknya secara gampang dan memudahkan konsumen melalui proses pembayaran terpercaya, aman dan logistik yang terintegrasi. Gambar 3 merupakan alur pendaftaran *marketplace* shopee.



Gambar 3 Alur pendaftaran marketplace shopee

Sebelum melakukan promosi dengan shopee, berikut cara registrasi akun marketplace shopee sebagai berikut Pertama, download aplikasi Shopee melalui *App Store* atau *Play Store* di *handphone* kamu atau langsung mendaftarkan diri di situs resmi *Shopee*. Jika sudah berhasil, klik 'Daftar' dan memasukkan nomor telepon. Selain nomor telepon, bisa mendaftarkan melalui akun *Google*, *Facebook*, atau *Apple* Setelah itu, lakukan verifikasi puzzle. Masukkan kode verifikasi (OTP) yang dikirimkan ke nomor *handphone* kemudian atur kata sandi dan klik 'Daftar', jika sudah, kamu telah berhasil membuat dan mendaftarkan diri sebagai *Shopee Seller*. Jangan lupa untuk mengisi semua informasi terkait toko online kamu. Instrumen selanjutnya yaitu pemasaran produk mendefinisikan bahwa, pemasaran adalah suatu proses sosial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan orang lain, tKotler & Keller dalam (Fachriza & Moeliono, 2017). Cara memasarkan produk di marketplace shopee seller ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Marketplace shopee seller

Langkah selanjutnya, cara pemasaran produk dan promosi di akun *ecommerce shopee seller* sebagai berikut: Daftar di Aplikasi *Shopee/Mulai Berjualan* di situs *Shopee*/Daftar di *Seller Centre*, tambahkan informasi toko, pilih jasa kirim toko, Upload daftar produk, Verifikasi identitas Anda untuk bergabung dalam Program Gratis Ongkir. Saat menerima pesanan, atur pengiriman dengan Jasa Kirim yang Didukung *Shopee* tambahkan detail rekening bank Anda untuk menarik dana penghasilan selanjutnya periksa dan tarik dana penghasilan Anda dari Saldo Penjual

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh masyarakat yang terlibat antusias terhadap kegiatan PKM ini dan dapat mempraktekkan pembuatan sabun cuci piring serta mempromosikan melalui media sosial. Banyak pertanyaan dilakukan terutama berkaitan dengan promosi media sosial baik pembuatan akun maupun *upload* promosi. Semua pertanyaan yang dilakuakn oleh peserta dijawab dengan baik oleh tim PKM.

Kesimpulan

Realisasi dilakukan setelah Tim Pengabdian Masyarakat melakukan observasi dan FGD yaitu tahapan pelaksanaan. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai membuat sabun cuci piring, meningkatkan pengetahuan peserta terkait promosi, meningkatkan pengetahuan tentang perumusan ide-ide kreatif dan beriklan secara online pada *shopee seller*. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah kegiatan pengabdian masyarakat memerlukan tindak lanjut dalam hal permodalan karena beberapa Ibu rumah tangga masih kesulitan dalam hal pendanaan dan kemudahan memperoleh bahan baku.

Ucapan Terima Kasih

Atas selesainya kegiatan pengabdian ini, penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung epada bapak Rektor Universitas Bumigora dan jajarannya, Bapak Kepala Desa dan jajaran staff pemerintah desa selong sebagai lokasi Mitra Dan seluruh pihak yang ikut berkontribusi

Daftar Pustaka

- Afedi Agus, L. N. (2019). Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang. *Jurnal Civic Hukum, Vol 4, No 2, Tahun 2019*, 2623-0216.
- Alipudin Dede, N. E. (2023). Pengaruh Digital Marketing, Celebrity Endorser dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Pedia. *ARBITRASE, Vol 4, No 2, 2023*, 212-219.
- Andika Pratama, A. S. (2021). Model Pemberdayaan Kewirausahaan Mandiri Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Diklus, Vol 5, No 2, Tahun 2021*, 2-15.

- Azhari, R. (2022). PKH Shop sebagai Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Sejahtera. *ABDIRA, Vol 2, No 2 Tahun 2022*, 23-29.
- Dedy, S. (2024). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*.
- Novaria, A. M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewirausahaan. *Jurnal Bisnis Indonesia, 1 (01), 2020*.
- Rina Teriasi, Y. W. (2022). Pendampingan Ekonomi Kreatif Bagi Komunitas Ibu Rumah Tangga. *Abdira, Vol 2, No 4 Tahun 2022*, 2-9.
- Sri Handini, M. M., Sukaai, M. M., & MM, H. K. A. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat desa dalam Pengembangan UMKM di wilayah pesisir*. Scopindo Media Pustaka.
- St Syamsudduha, N. Y. T., & Tekeng, N. Y. (2017). Penerapan service learning dalam pembelajaran matakuliah pedagogik pada kurikulum pendidikan calon guru. *Lentera Pendidikan, 20(1)*, 1–17.
- Statistik, B. P. (2023). Data Perekonomian Nusa Tenggara Barat.
<https://ntb.bps.go.id/indicator/23/225/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kab>.

